

Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Sesuai Dengan PSAK 16 Pada PG Kremboong

Oleh:

Nilam Dwi Prawitasari

Duwi Rahayu

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

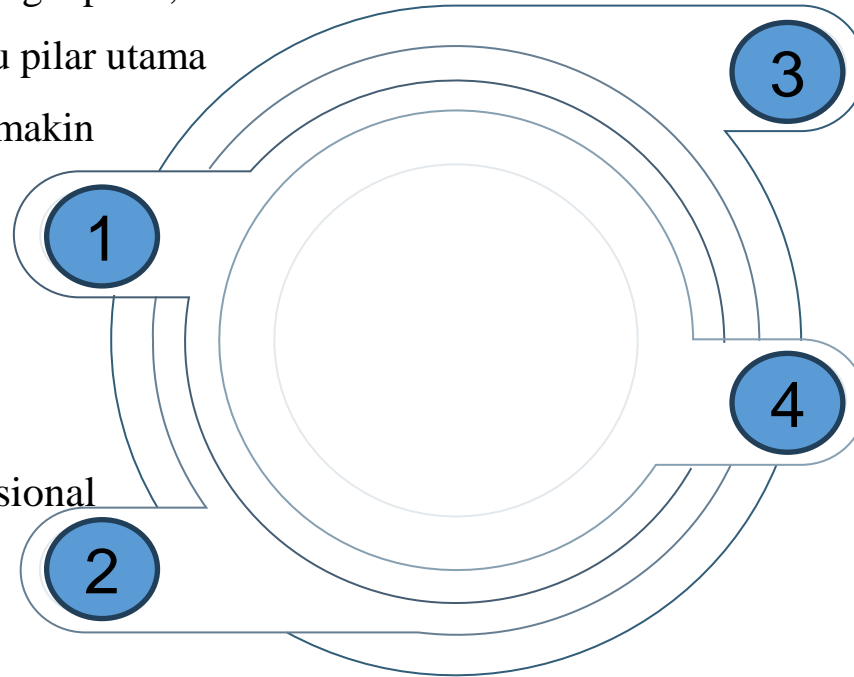
Juli, 2024



Pendahuluan

Dalam era perkembangan industry yang sangat pesat, Sektor manufaktur telah menjadi salah satu pilar utama Dalam perekonomian di dunia. Dengan semakin Sengitnya persaingan di era ekonomi dan Teknologi saat ini, kebutuhan perusahaan Pun meningkat dengan signifikan.

Salah satu faktor penunjang utama operasional Perusahaan yaitu aset perusahaaa. Aset tetap Adalah sarana penompang untuk kelancaran prosedur perusahaan.



Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap mencakup beberapa aspek yaitu : pengakuan aset, pengukuran aset, penghentian atau pelepasan penyusutan aset dan penyajian aset

PSAK 16 suatu petunjuk yang membentuk kerangka dasar untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan terkait aset tetap.

Pendahuluan

Peneliti terdahulu

- Penelitian sallim yang dilakukan pada perusahaan industry pengolahan jasa menyatakan bahwa terdapat ketidaksesuaian dalam bagian pelepasan atau penghentian aset tetap karena aset telah dilepaskan tetapi tidak dihapuskan dari daftar aset tetap
- Penelitian inge yang dilakukan pada Perkebunan sawit mengatakan dalam melakukan perlakuan aset tetap entitastkdak sesuai dengan PSAK 16, ketidaksesuaian tersebut mengenai pengelompokkan tanaman belum menghasilkan (TBM) ke dalam aset tetap.

Dari beberapa peneliti yang relevan ini, peneliti tertarik mengambil objek tersebut

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana perlakuan aset tetap PSAK 16
Pada PG Kremboong ?

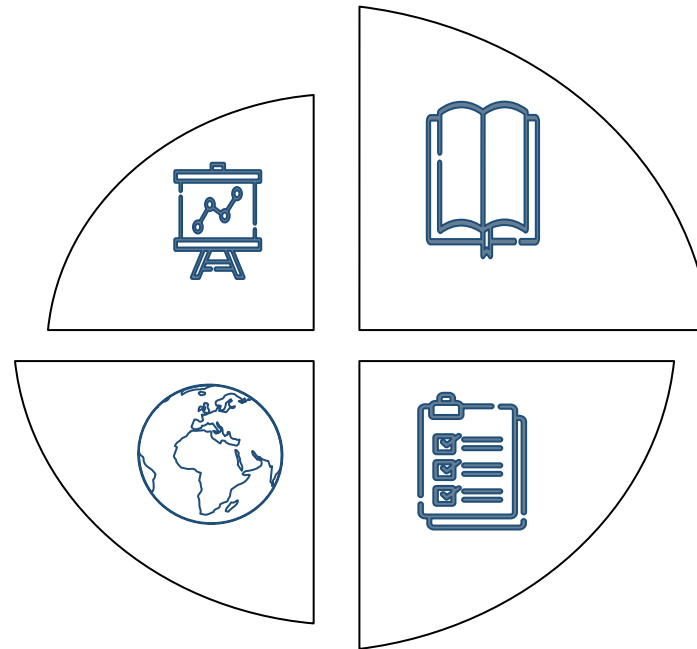


Metode

Jenis penelitian Kualitatif

Jenis Data
Data primer
dan Data
Sekunder

Ruang lingkup
Pabrik Gula
Kremboong



Teknik Pengumpulan Data
Observasi
Wawancara
Dokumentasi

Uji Keabsahan Data
Menggunakan teknik
triangulasi sumber
(mengumpulkan,
mengecek data dari
sumber lain termasuk
wawancara ke
informan)

Hasil Penelitian

Pengakuan Aset

Ibu linda mengatakan bahwa Penggolongan aset atau pengakuan aset di PG Kremboong terdiri dari : tanah, bangunan, kendaraan, mesin, inventaris dan lain-lain. Masa manfaat pada setiap asetnya juga bermacam-macam tergantung dalam kebijakan PG atau pimpinan

Pengukuran Awal Aset

Di dalam wawancara ibu linda dan bapak rudi mengatakan bahwa “ pengukuran awal ini terdiri dari biaya-biaya seperti biaya perbaikan dan perawatan. Biaya perbaikan seperti mesin dalam PG Kremboong dikeluarkan pada setiap tahun atau bersamaan dengan awal giling, jadi hal tersebut penting adanya karena semua itu demi kelancaran pada operasional.

Pengukuran Setelahnnya

Menurut hasil wawancara menjelaskan bahwa PG Kremboong ini melakukan model revaluasi, kegiatan ini dilakukan guna memeriksa aset tetapnya dan menilai aset kembali. Dan dilakukan setiap tahun bersama pihak KJPP. Hasil yang didapat setelah melakukan penilaian aset kembali ini yaitu berdampak baik pada jumlah aset yang di;laporkan.

Hasil

Penyusutan Aset

Dari hasil wawancara mengatakan bahwa “ pada poin penyusutan ini perusahaan menggunakan metode garis lurus Dimana metode ini sangat umum digunakan dan sederhana. Pada metode ini penghitungannya yaitu harga perolehan dikurangi nilai sisa dibagi masa manfaat.

Penghentian dan Pelepasan

Disampaikan oleh ibu linda “ perusahaan belum pernah melepaskan aset dengan cara dijual atau ditukar, biasanya aset yang sudah dihentikan hanya diletakkan pada gudang. Bapak rudi berkata “ perusahaan hanya melakukan penyewaan pada aset berupa bangunan, tidak pernah menjual asetnya.

Penyajian

ibu linda mengatakan bahwa penyajian asetnya disajikan di neraca dan secara sistem akuntansi perusahaan. Penyajiannya juga sudah dipisahkan per pos atau dibedakan aset tanaman dan non tanaman. Ujar bapak rudi bahwa “ penyajian ini harus melalui perhitungan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pembahasan

PG Kremboong

PSAK 16

Pengakuan

Pengakuan aset tetap berdasarkan PSAK 16, hal ini sejalan dengan penelitian [11] bahwa aset yang diperoleh perusahaan akan mendapat manfaat ekonomis serta mendukung aktivitas operasional pada usaha guna untuk memaksimalkan laba. diketahui bahwa aset tetap diakui ketika ada kemungkinan aset tersebut akan memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal [27]

Pengukuran Awal

Pengukuran aset tetap pada Pabrik Gula Kremboong sudah menerapkan PSAK 16. Menjelaskan bahwa perusahaan mengeluarkan biaya-biaya sesudah aset tetap diperoleh dan digunakan dalam operasional untuk perusahaan. Biaya tersebut merupakan biaya perawatan dan perbaikan inventaris

Pengukuran Setelahnya

Pengukuran setelahnya berdasarkan PSAK 16 bahwa perusahaan dapat memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut untuk semua aset tetap dalam kelompok yang sama. [31]. Perusahaan menerapkan model revaluasi dalam mengukur aset tetapnya, dengan menggunakan jasa penilai untuk menilai kembali aset yang dimilikinya

Pembahasan

PG Kremboong

PSAK 16

Penyusutan

PSAK No. 16 (revisi 2011) menyatakan bahwa bagaimana proses penyusutan suatu aset terjadi. Pertama-tama adalah menentukan jumlah tersusutkan dari suatu aset, menentukan umur manfaatnya dan menentukan metode depresiasi yang digunakan

Penghentian dan Pelepasan

Cara penghentian aset tetap pada PG Kremboong yaitu hanya dengan menyewakan aset bangunan, dan tidak pernah menjual asetnya. Berdasarkan PSAK 16 tentang aset bahwa penghapusan aset yang dimiliki perusahaan dengan cara dijual dan disewakan.

Penyajian

Menurut PSAK No. 16 penyajian aset tetap dalam laporan keuangan meliputi dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan. Setiap jenis asetnya dicatat secara terpisah

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan terkait dengan perlakuan aset tetap pada PG Kremboong dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap yang di implementasikan oleh PG Kremboong diantaranya pengakuan aset, pengukuran aset, penyusutan aset, penghentian aset dan penyajian aset pada laporan keuangannya sudah sesuai dengan pedoman PSAK No. 16. Penyusutan pada perusahaan tersebut menggunakan metode garis lurus, perusahaan mencatat nilai penyusutan atau depresiasi ke dalam laporan keuangan laba rugi. Untuk penghentian aset tetap perusahaan tidak melakukan penghapusan asetnya hal tersebut akan mempengaruhi laporan keuangannya. Alasan tidak dilakukan penghapusan aset karena perusahaan termasuk milik negara jadi proses penghapusannya melalui kementerian, baru dilakukan penghapusan ketika sudah mendapat persetujuan. Dan untuk penyajian perusahaan telah memisahkan setiap pos atau antara aset tetap dan aset tanaman.

